

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tebu merupakan tanaman *Graminae* atau rumput-rumputan yang ditanam untuk bahan baku pembuatan gula, yang merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia. Dari waktu ke waktu, konsumsi gula terus mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan penduduk dan bertambahnya penduduk yang memerlukan bahan baku berupa gula. Kondisi ini tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah produksi, bahkan selama 4 tahun terakhir mengalami penurunan. Kekurangan permintaan gula, harus dipenuhi dengan impor gula yang jumlahnya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Tabel 1. Permintaan, Produksi, dan Impor Gula Indonesia Tahun 2008-2011

Tahun	Permintaan Gula (Juta Ton)	Produksi Gula (Juta Ton)	Impor Gula (Juta Ton)
2008	1,95	2,7	1,25
2009	2,15	2,6	1,85
2010	2,18	2,5	2,2
2011	2,26	2,1	2,4

Sumber : Departemen Pertanian (2011)

Rendahnya produksi gula di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : (1) produktivitas tebu rendah yang disebabkan oleh ketidaksesuaian lahan, (2) teknik budidaya yang optimal, (3) kesulitan kredit/modal, (4) bias kebijakan pemerintah, (5) instabilitas harga (Kementrian Pertanian, 2011). Dilapang solusi permasalahan-permasalahan tersebut adalah melakukan usaha tani tebu dengan sistem kemitraan.

Kemitraan usaha adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar (Perusahaan Mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan, dan memperkuat. (Mirzawan, 2001) Tujuan pengembangan kemitraan adalah : (1) meningkatkan pendapatan keseimbangan usaha, (2) meningkatkan kualitas sumberdaya kelompok, (3) meningkatkan skala usaha, (4) meningkatkan kemampuan usaha, sehingga kelompok tani atau petani yang tangguh dan mandiri.

PT. PG. Candi Baru Sidoarjo merupakan salah satu pabrik gula di Indonesia yang menerapkan sistem kemitraan dengan petani tebu, untuk menjamin pasokan bahan baku yang dibutuhkan. Bahan baku yang diperoleh di pabrik bersumber dari 2 kelompok petani yaitu: (1) petani TRM (Tebu Rakyat Mandiri) dan (2) petani TRKSU (Tebu Rakyat Kerjasama Usaha).

Kemitraan yang terjadi antara PT. PG. Candi Baru dengan petani tebu, bukan hanya menguntungkan petani karena mereka dapat pinjaman biaya garap, bibit, pupuk, dan lain-lain, tetapi juga menguntungkan PT. PG. Candi Baru karena mereka mendapat jaminan bahwa bahan baku untuk kapasitas produksi yang direncanakan sebagai besar akan terpenuhi. Walaupun PT. PG. Candi dapat *supply* pasokan tebu dari TRM, tetapi PT. PG. Candi Baru tidak dapat menjamin bahan baku petani TRM tersebut akan memasok produksi tebunya ke PT. PG. Candi Baru. Oleh karena itu kemitraan yang terjadi dengan baik antara PT. PG. Candi Baru dengan petani tebu diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kesejahteraan petani dan kelancaran proses produksi PT. PG. Candi Baru.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka di lakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengenai “Pola Kemitraan Petani Tebu dengan PT. PG. CANDI BARU SIDOARJO”.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) sehingga diharapkan Mahasiswa mampu membandingkan antara teori dengan kondisi nyata yang ada di lapang.
- b. Melatih dan menumbuhkan jiwa mandiri Mahasiswa di lapang sebagai perwujudan penyesuaian diri dengan kondisi kerja di lapangan.
- c. Mengenal kondisi dalam dunia kerja, sehingga dari pelaksanaan PKL ini dapat terjadi timbal balik yang menguntungkan pada kedua belah pihak.
- d. Memberikan bekal pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemasaran.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pola kemitraan dengan melihat pada unsur hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pelaku kemitraan.

- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering muncul diproses kemitraan dan bagaimana solusi yang di lakukan.
- c. Untuk mengetahui dampak kemitraan terhadap tingkat pendapatan petani.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui pola kemitraan dengan melihat pada unsur hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pelaku kemitraan.
- b. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering muncul diproses kemitraan dan bagaimana solusi yang di lakukan.
- c. Mengetahui dampak kemitraan terhadap tingkat pendapatan petani.

1.3.2. Manfaat Bagi Universitas

Membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan perusahaan.

1.3.3. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan adanya praktek kerja lapang yaitu perusahaan mendapat tambahan ilmu dari Mahasiswa magang.